

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kehamilan yang normal merupakan dambaan semua wanita hamil. Tetapi akibat beberapa faktor dan sebab tertentu, kehamilan sering mengalami berbagai kelainan antara lain kehamilan ektopik.

Kehamilan ektopik sering terjadi dengan tanda - tanda awal yang sering tidak terdeteksi. Kelainan ini sangat membahayakan dan dapat menyebabkan keadaan yang gawat bagi ibu hamil, sehingga ibu hamil harus selalu waspada dan harus rajin memeriksakan kehamilannya supaya kelainan ini dapat terdeteksi lebih dini dan upaya penanggulangannya lebih cepat dan tepat sehingga komplikasi yang lebih berat dapat dihindari.

Kehamilan ektopik di Amerika pada tahun 1970 - 1987 meningkat **4** kali lipat dari **4,5** per 1000 kehamilan menjadi **16,8** per 1000 kehamilan namun pada periode yang sama angka kematian yang disebabkan kehamilan ektopik menurun 90% dari 35,3 per 1000 kehamilan menjadi 3,8 per 1000 kehamilan ( [www.drdaiter.com/hyst\\_ecto/ecto2.html](http://www.drdaiter.com/hyst_ecto/ecto2.html) ). Hal ini disebabkan oleh semakin canggihnya teknologi alat - alat kedokteran sehingga kelainan ini dapat di diagnosis lebih dini. Lain halnya bila kelainan ini tidak terdiagnosis, maka akan menyebabkan peningkatan angka morbiditas dan mortalitas ibu hamil.

Oleh sebab itu, melalui penulisan skripsi ini penulis berharap agar ibu hamil dapat lebih mengetahui dan waspada dalam menghadapi kehamilannya antara lain dengan mengetahui berbagai faktor penyebab dan gejala-gejala yang ditimbulkan oleh kelainan ini.

#### **1.2. Identifikasi Masalah**

1. Apakah etiologi kehamilan ektopik ?
2. Bagaimana cara mendiagnosis kehamilan ektopik ?
3. Bagaimana penanganan kehamilan ektopik ?

### **1.3. Maksud dan Tujuan**

1. Ingin mengetahui etiologi kehamilan ektopik
2. Ingin mengetahui cara diagnosis kehamilan ektopik
3. Ingin mengetahui penanganan kehamilan ektopik

### **1.4. Kegunaan Studi Pustaka**

Dengan mengetahui berbagai faktor penyebab dan gejala yang terjadi, diharapkan para ibu hamil dapat lebih memperhatikan dan rajin memeriksakan kandungannya, sehingga kelainan yang terjadi pada kehamilan dapat terdeteksi lebih dini.

### **1.5. Metode Penelitian**

Studi Pustaka

### **1.6. Lokasi dan Waktu**

Penulisan skripsi ini berlangsung di kampus Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha Bandung dari bulan Maret 2002 – Desember 2002.